

Bab I

Pendahuluan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka semua Instansi Pemerintah, Badan dan Lembaga Negara di Pusat dan Daerah sesuai tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitas masing-masing.

Akuntabilitas kinerja harus menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam pengukuran kinerja dimulai dari perencanaan strategis dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang).

A. LATAR BELAKANG

Dengan makin tingginya tuntutan masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan semakin mutlak diperlukan. Pemerintah, sebagai pemegang fungsi pengatur jalannya pemerintah, dituntut untuk lebih terbuka tentang kebijakan, tindakan, dan keputusan yang dilakukannya sehingga rakyat dapat merasakan suasana kehidupan yang lebih baik, kebutuhan dasar yang terpenuhi, hak-haknya sebagai warga negara lebih terjamin, diperlakukan secara terhormat dan adil sehingga dapat mengembangkan jati dirinya serta dapat secara optimal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tuntutan masyarakat akan adanya pemerintah yang baik (*good governance*) telah melahirkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Dalam rangka mewujudkan *good governance* yang diamanatkan, maka Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk maksud tersebut, setiap instansi pemerintah perlu menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat, azas sistematis dan terukur, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah diwajibkan untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian, semua instansi pemerintah harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing. Akuntabilitas berarti bahwa para pembuat keputusan bertanggungjawab kepada publik dan lembaga-lembaga yang berkepentingan (*Stakeholders*).

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka terhadap pelaporan yang menyangkut Kinerja Instansi Pemerintah, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep Tahun 2018. Selain itu, penyusunan LKjIP Tahun 2018 ini merupakan tindak lanjut Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dalam merespon Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan merupakan pernyataan kehendak rakyat untuk mewujudkan perubahan disegala bidang Pembangunan Nasional sesuai dengan iklim reformasi yang menyentuh seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep tidak bisa dilakukan tanpa adanya pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendukung upaya-upaya untuk peningkatan kinerja. Pengelolaan atau manajemen tersebut harus merupakan suatu rangkaian atau siklus tahapan-tahapan kegiatan, yang dapat dibangun dengan menerapkan secara sungguh-sungguh fungsi manajemen, sekurang-kurangnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi.

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu instansi pemerintah memerlukan data dan informasi dalam menyusun suatu perencanaan pembangunan yang digunakan sebagai bahan analisa terhadap substansi pelaksanaan pembangunan, sehingga output dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berhasil guna dan berdaya guna. Disamping itu pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, serta merupakan upaya yang terencana untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan Sekretariat Daerah yang handal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola sumber daerah secara baik dan benar, sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan oleh setiap lapisan masyarakat.

Salah satu implementasi untuk meningkatkan kapasitas pemerintah yang handal dan profesional khususnya dilingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep diperlukan aparatur yang memiliki kemampuan profesional dalam menyusun strategi dan merumuskan kebijakan publik. Oleh sebab itu diperlukan adanya peningkatan pengetahuan, kemampuan, dedikasi dan motivasi serta peningkatan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing pegawai.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep sebagai perangkat daerah merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden diatas yang merupakan media Akuntabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Media ini dapat juga dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait.

B. GAMBARAN UMUM

1) Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 29 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis

Daerah merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 28 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Organisasi perangkat Daerah pasal 98 ayat 1 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Adapun fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah:

- a. penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- b. perencanaan kebijaksanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- c. penyiapan pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata;
- d. penyiapan pelaksanaan pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- e. penyiapan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
- f. penyiapan pelaksanaan pengembangan dan pelestarian bidang kebudayaan;
- g. penyiapan pelaksanaan pengembangan pemasaran;
- h. penyiapan pelaksanaan pengembangan bidang pemuda dan olah raga; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep di bagi sebagai berikut :

1. Sekretariat
 - a. Kasubag Program dan Perencanaan
 - b. Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - c. Kasubag Keuangan

-
2. Bidang Kebudayaan
 - a. Kasi Pembinaan Kesenian dan Tradisi
 - b. Kasi Pelestarian Cagar Budaya, Kepurbakalaan dan Permuseuman
 - c. Kasi Pelestarian Sejarah
 3. Bidang Pemasaran
 - a. Kasi Promosi
 - b. Kasi Informasi
 - c. Kasi Kerjasama dan Investasi
 4. Bidang Pemuda dan Olahraga
 - a. Kasi Olahraga
 - b. Kasi Pemuda
 5. Bidang Pariwisata
 - a. Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - b. Kasi Pengendalian dan Pengawasan Usaha Pariwisata
 - c. Kasi Pemberdayaan Sumber Daya Pariwisata

Mengenai Tugas dan Fungsi Sekretariat dan masing-masing bidang di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sekretariat
 - penyusunan program kerja sekretariat;
 - penyelenggaraan administrasi surat menyurat, kearsipan serta pembinaan ketatalaksanaan;
 - pengolahan, menganalisa dan memformulasikan rencana kebutuhan perlengkapan dan peralatan serta pelaksanaan keamanan dan kebersihan kantor, serta proses regulasi program dan kegiatan;
 - penyelenggaraan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier, kesejahteraan dan pemberhentian pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga;
 - penyelenggaraan penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban pelaksanaannya; dan
 - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Sekretariat dibantu oleh :

- a. Kasubag Program dan Perencanaan
 - menyusun program kerja pelaksanaan tugas program dan perencanaan;
 - mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan program dan perencanaan;
 - menyiapkan bahan untuk analisis dan evaluasi penyusunan laporan pelaksanaan program dan perencanaan;
 - menyiapkan bahan untuk penyusunan laporan indikator kinerja dan laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah;
 - menyiapkan bahan untuk penyusunan laporan rencana umum pengadaan barang/jasa;
 - menghimpun dan memproses kedudukan hukum program dan kegiatan; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- b. Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - menyusun program kerja pelaksanaan tugas umum dan kepegawaian;
 - melaksanakan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, pendistribusian dan tata kearsipan;
 - memelihara peralatan, perlengkapan, keamanan dan kebersihan kantor serta melaksanakan kegiatan keprotokolan dan menyiapkan administrasi perjalanan dinas;
 - menyiapkan, menyusun dan melaksanakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier dan pembinaan pegawai di lingkungan dinas; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- c. Kasubag Keuangan
 - menyusun program kerja pelaksanaan tugas keuangan;
 - menghimpun data dan menyusun rencana anggaran, serta melaksanakan tata usaha keuangan;
 - menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan meneliti serta mengoreksi kebenaran dokumen keuangan;

-
- memelihara dan mengamankan dokumen administrasi keuangan; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2. Bidang Kebudayaan

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kebudayaan;
- penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman, kesenian dan tradisi budaya, dan pelestarian sejarah;
- penyusunan program pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- penyusunan program pembinaan kesenian dan tradisi;
- penyusunan program pelestarian sejarah;
- penetapan benda cagar budaya dan purbakala yang dilestarikan;
- pelaksanaan pembinaan dan pelestarian kesenian dan tradisi serta sejarah; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

a. Kasi Pemeliharaan Cagar Budaya Kepurbakalaan dan Permuseuman

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi pedoman pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- menyusun data dan kajian dalam rangka penetapan potensi benda cagar budaya, benda purbakala dan benda museum yang dilestarikan;
- menyiapkan bahan rekomendasi permohonan dan pemanfaatan benda cagar budaya, purbakala dan permuseuman;
- melaksanakan revitalisasi benda cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseum milik pemerintah atau milik lembaga non pemerintah atau milik masyarakat;
- melakukan pemeliharaan benda cagar budaya, benda purbakala dan museum milik pemerintah; dan

-
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
- b. Kasi Pembinaan Kesenian dan Tradisi
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pembinaan kesenian dan tradisi;
 - menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi dalam rangka pembinaan kesenian dan tradisi;
 - menyusun data dan sertifikasi pelaku seni dan tradisi yang berkembang dan yang akan dikembangkan;
 - melaksanakan penampilan kesenian dan tradisi dalam rangka pembinaan kesenian dan tradisi;
 - melaksanakan pendataan kegiatan penampilan kesenian dan tradisi budaya yang dilakukan oleh lembaga / komunitas / kelompok / perorangan; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
- c. Kasi Pelestarian Sejarah
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pelestarian sejarah;
 - menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi pelestarian sejarah;
 - menyusun dan menghimpun data dalam rangka menataguna buku dan dokumentasi sejarah;
 - menyiapkan bahan pembinaan dan penanaman nilai-nilai sejarah kepada masyarakat;
 - melaksanakan pelestarian sejarah melalui prosesi dan upacara serta peringatan lainnya; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
3. Bidang Pemasaran
- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas informasi, promosi, kerjasama dan investasi;
 - penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan informasi, promosi, kerjasama dan investasi;
 - penyusunan program pengembangan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
 - pelaksanaan pusat informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;

-
- pelaksanaan agenda promosi pariwisata dalam negeri dan luar negeri;
 - pelaksanaan kerjasama dan rencana investasi pengembangan kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan dengan lembaga pemerintah dan/atau lembaga masyarakat dan/atau lembaga usaha; dan
 - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Pemasaran dibantu oleh :

a. Kasi Informasi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyusun konsep kerja dan bahan kegiatan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyusun pedoman teknis dalam rangka penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga sesuai dengan target dan kebutuhan;
- menyusun, menyiapkan dan menghimpun bahan-bahan guna penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- melaksanakan penyediaan media dan teknologi informasi dalam rangka penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- mengembangkan penyediaan sarana, prasarana, peralatan dan perlengkapan pusat informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- melaksanakan agenda pusat informasi dalam rangka pelayanan informasi dan pengaduan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga satu pintu; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

b. Kasi Promosi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan promosi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;

-
- mengumpulkan dan menyusun bahan dalam rangka promosi produk unggulan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
 - menyiapkan dan menginventarisasi bahan agenda promosi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga
 - mempersiapkan bahan dan peserta dalam rangka pengiriman duta promosi pariwisata baik skala regional, nasional maupun internasional;
 - menyiapkan jaringan sarana promosi melalui instansi pemerintah dan media promosi lainnya;
 - melaksanakan perluasan produk unggulan pasar pariwisata dalam dan/atau luar negeri; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

c. Kasi Kerjasama dan Investasi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- menyusun konsep kerja dan bahan kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- menyusun pedoman teknis dalam rangka menjalin kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- memfasilitasi dan mengembangkan jaringan/ kemitraan kerjasama dan atau investasi dengan lembaga/organisasi kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan olah raga lintas desa, lintas kecamatan, lintas daerah Kabupaten/Kota, Provinsi dan antar bangsa/antar negara;
- menyiapkan bahan proposal dan presentasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam rangka peningkatan investasi sektor pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam rangka mengembangkan kerjasama dan/atau investasi kepariwisataan, kebudayaan, pemuda dan olahraga; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

4. Bidang Pemuda dan Olahraga

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pemuda dan olah raga;
- penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan olah raga;
- pembinaan dan pengembangan pemuda dan olah raga;
- perencanaan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga;
- pembinaan dan pengawasan organisasi dan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Pemuda dan Olahraga dibantu oleh :

a. Kasi Pemuda

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas kepemudaan;
- melaksanakan pendataan, identifikasi, inventarisasi organisasi kepemudaan;
- melaksanakan pengembangan sistem jaringan komunikasi kelembagaan dan kemitraan organisasi kepemudaan;
- menyiapkan bahan pembinaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi organisasi pemuda sebagai wadah kegiatan kepemudaan;
- menyiapkan duta pemuda pelopor dalam negeri dan luar negeri;
- melaksanakan revitalisasi pemuda produktif melalui pelatihan entrepreneurship/kewirausahaan dan usaha kreatif pemuda;
- melaksanakan bimbingan, supervisi, dan konseling secara terpadu terhadap problem kepemudaan; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Kasi Olahraga

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas olah raga;
- melaksanakan pendataan, identifikasi, inventarisasi dan dokumentasi jenis-jenis kegiatan olah raga dan sarana prasarana olah raga;
- menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan;

-
- melaksanakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan lintas sektor, lintas bidang pemerintah dan non pemerintah/swasta;
 - melaksanakan revitalisasi, renovasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana olah raga;
 - melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga milik pemerintah;
 - menyelenggarakan event, festival, kompetisi, pertandingan, lomba dan sejenisnya guna memacu pengembangan bibit-bibit olah raga yang berbakat dan berprestasi;
 - melaksanakan pencatatan rekor dan prestasi keolahragaan yang dapat dicapai masyarakat; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Pariwisata

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pariwisata;
- penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata serta pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- penyusunan program pengembangan destinasi pariwisata;
- penyusunan program pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata
- penyusunan program pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- penetapan destinasi pariwisata unggulan dan rencana prioritas pengembangan;
- penetapan standarisasi usaha pariwisata dan sertifikasi pemberdayaan sumber daya pariwisata; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Sarana dan Prasarana dibantu oleh :

a. Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan destinasi pariwisata;

-
- menyusun dokumen penelitian/study/kajian/survey potensi objek wisata yang dikembangkan;
 - menyusun konsep jenis dan paket kebijakan strategis pengembangan objek pariwisata unggulan;
 - melaksanakan revitalisasi obyek wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata;
 - melakukan pemeliharaan prasarana obyek wisata milik pemerintah;
 - menyusun pedoman teknis pengelolaan dan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- b. Kasi Pengendalian dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
 - menyusun konsep kerja dan bahan tugas pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
 - menyusun pedoman teknis dalam rangka tugas peningkatan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan pada usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - menyiapkan bahan dan rekomendasi perizinan kegiatan usaha pariwisata;
 - melakukan pengendalian dan pengawasan izin usaha pariwisata serta menyampaikan laporan hasil pengawasan;
 - melaksanakan pendataan kunjungan pada kegiatan usaha pariwisata sebagai data kunjungan wisatawan;
 - menyusun konsep kebijakan teknis tentang pelaksanaan usaha pariwisata dalam rangka pendirian, perluasan dan perpanjangan izin usaha pariwisata; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- c. Kasi Sumber Daya Pariwisata
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pemberdayaan sumber daya pariwisata;
 - menyusun konsep kerja dan bahan pemberdayaan sumber daya pariwisata;

-
- menyusun pedoman teknis dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pada sumber daya pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - melaksanakan penyuluhan, pelatihan, pembinaan, dan bimbingan teknis manajemen sumber daya pariwisata dan ketrampilan guna peningkatan kualitas produk dan pelaku wisata dalam rangka penyempurnaan pelayanan bagi wisatawan;
 - melaksanakan pengaturan, pengelolaan, pendataan, pembinaan, penyuluhan dan evaluasi kegiatan pemandu dan perjalanan wisata;
 - melaksanakan koordinasi serta sinkronisasi capaian target di bidang pemberdayaan sumber daya pariwisata;
 - menyiapkan bahan evaluasi kegiatan pemberdayaan sumber daya pariwisata yang dilaksanakan secara mandiri dan/atau oleh lembaga lainnya; dan
 - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep. Sebagai salah satu media atas kinerja yang telah dilaksanakan maka penyusunan LKjIP ini bertujuan untuk :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep selama satu tahun anggaran
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja instansi dilingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep di masa yang akan datang.

D. ISU ISU STRATEGIS

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep yang mengemban tugas mensukseskan Visit Sumenep 2018, menemui permasalahan dan hambatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Urusan Kebudayaan

- Belum cukup tersedianya gedung pertunjukan seni budaya yang representative untuk mempertontonkan event event seni budaya yang sesuai dengan kalender even;
- Belum seluruhnya kelompok seni dan komunitas budaya yang terlegalisasi;
- Belum optimalnya kontinuitas pembinaan terhadap Kelompok Seni, pelaku seni dan komunitas-komunitas seni budaya melalui fasilitasi untuk penampilan pada event pertunjukan seni budaya;
- Penyelenggaraan kegiatan pelestarian, pemuliaan Seni Budaya yang diprakarsai masyarakat masih terbatas.
- Belum sinkronnya peraturan yang baru dengan penetapan cagar budaya yang sudah diduga sebagai cagar budaya

- Urusan Pariwisata

- Belum terintegrasi secara optimal komponen penunjang infrastruktur pariwisata dalam hal keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan dalam mewujudkan Kabupaten Sumenep sebagai Tujuan Wisata.

- Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- Belum terkumpulnya data yang akurat mengenai kepemudaan dan olahraga mengingat Kabupaten Sumenep terdiri atas daerah daratan dan kepulauan sehingga perlu adanya pendataan secara rutin.
- Belum lengkapnya sarana olahraga yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat pecinta olahraga .

- Masih kurang memadainya kegiatan yang difasilitasi pemerintah guna menampung dan menyalurkan bakat dan minat pemuda yang pada akhirnya bisa menumbuhkan kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja.
- Masih kurang pedulinya organisasi/kelompok pemuda mengenai arti pentingnya kelengkapan identitas organisasi/kelompok pemuda yang sudah berdiri

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

LKJIP Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

L K J I P

Ikhtisar Eksekutif

BAB I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika Penyusunan

BAB II : Perencanaan Kinerja

- A. Perencanaan
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan dan Sasaran
- B. Penetapan Kinerja
 - 1. Komitmen Kinerja Tahun 2018
 - 2. Pernyataan Keberhasilan Komitmen

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

Lampiran



A. PERENCANAAN

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

1. VISI

Pada hakekatnya membentuk visi adalah menggali gambaran bersama mengenai masa depan yang berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa. Visi adalah mental model masa depan, dengan demikian visi harus menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi.

Visi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah mendukung visi Kabupaten Sumenep merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus dibawa. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep. Pernyataan Visi Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

“ SUPER MANTAP ”

Yaitu “ Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih,
Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional ”

2. MISI

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi, diharapkan dukungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep beserta seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan diatas, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Misi tersebut merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.

Terdapat 6 (enam) misi yang ditetapkan untuk mencapai visi, dan yang didukung oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah misi 3 (tiga) yang merupakan urusan pariwisata dan misi 6 (enam) yang merupakan urusan kebudayaan dan pemuda olahraga.

Pernyataan Misi yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 yang akan didukung oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, antara lain :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan;
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan Sumber Daya Alam serta lingkungan yang berkelanjutan;

3. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Sumenep sebagai kepala daerah terpilih, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang mendukung dari misi tersebut, yang dijabarkan sebagai berikut:

Misi 3

Meningkatkan kemandirian perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan memberdayakan potensi ekonomi lokal yang unggul dan berdaya saing tinggi

Tujuan 3.1

Sasaran

Tujuan : Menguatnya promosi wisata yang dijabarkan dengan 2 (dua) sasaran :

- (1) Meningkatnya Pendapatan Sektor Pariwisata
- (2) Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Misi 6

Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat

Tujuan : Terbinanya kelompok seni budaya yang dijabarkan dalam 1 (satu) sasaran yaitu :

Tujuan 6.1

Sasaran

Tujuan 6.2

Sasaran

Tujuan : Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga yang dijabarkan dalam dua sasaran yaitu :

- (1) Meningkatnya kepeloporan pemuda
- (2) Meningkatnya pengembangan olahraga

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pemerintah kabupaten selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2018 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021. Dengan demikian penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga di tahun 2018 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

1. KOMITMEN KINERJA TAHUN 2018

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2018 dan kondisi capaian tahun Tahun 2018, digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, yang diuraikan keselarasannya dengan misi dan tujuannya, adalah sebagai berikut :

Tujuan 1

Menguatnya promosi wisata

Sasaran 1.1

Meningkatnya kunjungan wisatawan

INDIKATOR		TARGET TH. 2018	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase Jumlah Kunjungan wisatawan	9 %		
2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.000.000 orang	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
			Pengembangan Kemitraan	
3.	Jumlah Media Promosi yang dilakukan	9 macam	Pengembangan pemasaran pariwisata	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan booklet pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan kalender wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pameran MTF
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pameran Pembangunan
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Promosi dan Pemasaran Kab. Sumenep
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Publikasi di media promosi
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan brosur wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan tas pariwisata
			Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jatim
4.	Jumlah sarana informasi yang digunakan	4 jenis	Pengembangan pemasaran pariwisata	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan papan iklan informasi
5.	Jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga	4 buah	Pengembangan pemasaran pariwisata	Anugerah wisata
			Pengembangan Kemitraan	Pelaksanaan koordinasi pemb kemitraan pariwisata

Sasaran 1.2

Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

INDIKATOR		TARGET TH. 2018	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	15 %		
2.	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata	5 unit	Pengembangan destinasi pariwisata	
			Pengelolaan Keragaman Budaya	
			Pengembnagan Kemitraan	
3.	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang diberdayakan	30 orang	Pengembangan destinasi pariwisata	Peningkatan sarana objek wisata Sumenep
			Pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan daerah tujuan wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Promosi dan pemasaran Kab. Sumenep
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembinaan Pokdarwis
4.	Jumlah Wirausahawan baru bidang pariwisata	30 orang	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembinaan dan Pengembangan industry pariwisata
5.	Jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan	2 buah	--	--
6.	Jumlah pengawasan usaha pariwisata	20 objek	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Monitoring dan Pendataan Unsur Pariwisata
			Pengembangan Kemitraan	Bintek Pelaku usaha wisata
7.	Jumlah data infrastruktur pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang akan dipelihara	79 unit	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengembangan objek pariwisata unggulan
				Peningkatan pembangunan sarana prasarana pariwisata
				Pengembangan SDM Par
8.	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infra struktur sarana dan prasarana seni budaya daerah	6 lokasi	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Perawatan dan pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya

Tujuan 2

Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni dan budaya

Terbinanya kelompok seni dan budaya dalam pelestarian seni

Budaya

INDIKATOR		TARGET TH. 2018	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase Apresiasi Seni dan Budaya Sumenep	10 %		
2.	Jumlah kelompok seni dan tradisi	40 kelp	Program pengembangan nilai budaya	
			Program Pengelolaan kekayaan budaya	
			Program Pengelolaan keragaman budaya	
			Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	
3.	Jumlah cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan	20 unit	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah
				Pendaftaran dan penetapan cagar budaya
4.	Jumlah kesenian lokal yang dibina	10 buah	Program Pengelolaan keragaman budaya	Fasilitasi Per kembangan Keragaman Budaya Daeah
				Siaran langsung Klenengan
				Festival Sape Sonok
				Festival Tan Pangantanan
				Fasilitasi Budaya Daerah
			Program Pengelolaan keragaman budaya	Festival Keraton Nusantara
				Lomba Tong Tong seMadura
				Pawai seni Budaya Kab. Sumenep
5	Jumlah Penampilan Seni dan Tradisi	35 kali	Program Pengelolaan keragaman	Pengiriman duta seni budaya

			budaya	
			Program Pengelolaan keragaman budaya	Penampilan seni budaya di objek wisata
6.	Jumlah agenda sejarah yang dilestarikan	2 kali	Pengembangan nilai budaya	Penyusunan Kebijakan budaya local daerah
				Upacara hari Jadi kab. Sumenep
				Haul Akbar dan Ziarah Raja Raja

Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

INDIKATOR		TARGET TH. 2018	PROGRAM	KEGIATAN
1	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %		
2	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	5 orang	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	
			Program peningkatan peran serta kepemudaan	
			Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	
			Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda	
3	Jumlah Organisasi Pemuda	11 buah	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Pendataan potensi kepemudaan
			Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda	Kegiatan Kepemudaan

4	Jumlah pemuda kreatif yang dibina	200 orang	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah pemuda
			Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
				Pelatihan keterampilan bagi pemuda
			Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda	Pembinaan pemuda pelopor

Sasaran 3.2

Meningkatnya pengembangan olahraga

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %		
2	Jumlah atlet olahraga berprestasi yang dibina	10 orang	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	
			Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	
3	Jumlah organisasi olahraga	18 buah	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Monitoring evaluasi dan pelaporan
4	Jumlah Klub olahraga	50 klub	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Penyelenggaraan kompetisi olahraga
				Pemassalan olahraga bagi pelajar mahasiswa dan masyarakat
				Pengembnagan olahraga rekreasi

				Senam Kesegaran jasmani
				Lomba Catur
5	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga	6 unit	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga 1
				Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga 2
				Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana olahraga

2. PERNYATAAN KEBERHASILAN KOMITMEN

Dalam implementasi Sistem AKIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep, kami berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan.

Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja tersebut diberikan dengan memberikan atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu :

No	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Presentase	
1.	> 100	seratus persen lebih	Sangat baik

2.	$85 \leq X \leq 100$	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen atau lebih	Baik
3.	$70 \leq X < 85$	Tujuh puluh persen sampai kurang dari delapan puluh lima persen	Cukup
4.	$55 \leq X < 70$	Lima puluh lima persen sampai kurang dari tujuh puluh persen	Kurang

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Bab III ini disajikan pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2018, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Sumenep berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2018 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, secara umum Pemerintah Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Laporan ini, memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2016–2021. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator *out comes* dan *output*.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran 1

Menguatnya promosi wisata

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2018	REALISASI TH. 2018	% CAPAIAN TH. 2018
1.	Menguatnya promosi wisata	Prosentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	9 %	46%	511 %
		Prosentase Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD	15 %	%	513%

Sasaran 2

Terbinanya kelompok seni budaya

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2018	REALISASI TH. 2018	% CAPAIAN TH. 2018
1.	Terbinanya kelompok seni budaya	Prosentase kesenian lokal yang dikembangkan	10 %	17%	170%

Sasaran 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2018	REALISASI TH. 2018	% CAPAIAN TH. 2018
1.	Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %	0 %	0 %
		Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %	29 %	135 %

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Sasaran 1

Menguatnya promosi wisata

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2017	Th. 2018
1	2	3	4	5
Menguatnya promosi wisata	Prosentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	9 %	17 %	46%
	Prosentase Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD	15 %	19 %	77%

Sasaran 2

Terbinanya kelompok seni budaya

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Th. 2017	Th. 2018
			4	5
1	2	3	4	5
Terbinanya kelompok seni budaya	Prosentase kesenian lokal yang dikembangkan	10 %	12 %	17%

Sasaran 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Th. 2017	Th. 2018
			4	5
1	2	3	4	5
Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %	10 %	0 %
	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %	27 %	29 %

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Sasaran 1

Menguatnya promosi wisata

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
1.	Prosentase jumlah kunjungan wisatawan	11 %	46%	418%
2.	Prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	15%	77%	513%

Sasaran 2

Terbinanya kelompok seni budaya

No.	Indikator kinerja	Target Akhir	Realisasi s/d	Tingkat
-----	-------------------	--------------	---------------	---------

Sasaran 2

		Renstra Th 2020	Tahun 2018	Kemajuan
1.	Persentase kesenian lokal yang dikembangkan	12 %	17%	142%

Sasaran 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
1.	Prosentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10%	10%	100 %
2.	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	25 %	29%	116%

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Sasaran 1

Menguatnya promosi wisata

- Indikator prosentase jumlah kunjungan wisatawan mengalami keberhasilan dimana ditargetkan terjadi penambahan prosentase jumlah kunjungan wisatawan sebesar 9% dari target, terealisasi sebesar 46%. Hal ini disebabkan penambahan dari perkiraan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata baru semula ada 22 lokasi menjadi 25 lokasi ditambah adanya even even Tahun Kunjungan Wisata Kab. Sumenep Tahun 2018.
- Indikator prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD mengalami keberhasilan, dimana pada tahun 2018 target PAD sektor pariwisata sebesar 15 % sedangkan realisasi tercapai sebesar 77% yang diperoleh dari Persentase realisasi 2018 dikurangi persentase target 2018 dibagi persentase target 2018. Pada tahun 2018 persentase target kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan kabupaten sebesar 1,05 % diperoleh dari target sektor pariwisata Rp. 2.386.650.000- dibagi target pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar Rp. 226.304.702.516,-. Sedang persentase realisasi kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar 1,87% diperoleh dari

realisasi sektor pariwisata sebesar Rp. 3.461.067.119,- dibagi realisasi pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar Rp. 185.072.699.153,-.

Sasaran 2

Terbinanya kelompok seni budaya

- Indikator prosentase kesewnian lokal yang dikembangkan tahun 2018 sebesar 10%, dimana diharapkan ada kenaikan prosentase apresiasi sebesar 10% dari realisasi tahun sebelumnya, dan telah teralisasi sebesar 17%. Apresiasi seni budaya ini meliputi penampilan seni budaya, pembinaan kesenian local, penghargaan terhadap pelaku seni dan pelestarian agenda sejarah, Pada tahun 2018 dilaksanakan 36 kali penampilan seni, 10 kali pembinaan kesenian local, 3 kali pelestarian agenda sejarah, 2 kali pelestarian cagar budaya serta 3 kali prosesi dan pawai budaya. Total 54 kali apresiasi seni budaya. Tahun 2017 apresiasi seni budaya sebanyak 46 kali. Jadi terjadi penambahan prosentase apresiasi seni budaya dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 17%.

Sasaran 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

- Indikator prosentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi tahun 2018 tidak terealisasi disebabkan usulan peserta Pemuda Pelopor tahun 2018 untuk 5 (lima) katagori tidak lolos di tingkat provinsi Jawa Timur. Namun pada tahun 2018 Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep berhasil membawa penghargaan nasional di bidang Kepemudaan yaitu menjadi Juara Katagori Utama Kabupaten Layak Pemuda dan berhak membawa hadiah berupa uang pembinaan.
- Indikator prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi mengalami keberhasilan sebesar 135% dimana tahun 2018 ditargetkan atlet cabang olahraga yang berprestasi adalah 20% dari atlet cabang olahraga yang ada dan terealisasi sebesar 29% dimana atlet yang mampu mencapai prestasi sebanyak 122 nomor kejuaraan dari total nomor kejuaraan sebanyak 416 nomor.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

5.1 Alokasi per Sasaran Pembangunan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1	Menguatnya promosi wisata	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	8.047,940.900	34,0%
		Persentase jumlah kunjungan wisatawan	1.119.841.000	4,7%
2	Terbinanya kelompok seni budaya	Persentase kesenian lokal yang dibina	6.271.595.900	26,5%
3	Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga	Persentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi	300.000.000	1,28%
		Persentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga	6.586.195.750	27,9%

5.2 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Menguatnya Promosi wisata	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	9%	46%	511%	1.119.841.000	1.023.897.475	91,43%
Program 1 Pengembangan Pemasaran Pariwisata							
Program 2 Pengembangan Kemitraan							
Program 1 Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	15%	77%	513%	8.047.940.900	6.019.929.792	74,80%
Program 2 Pengembangan Kemitraan							
Program 3 Pengembangan Destinasi Pariwisata							
Terbinanya kelompok seni budaya	Persentase kesenian lokal yang dikembangkan	10%	17%	170%	6.271.595.900	5.733.751.577	91,42%
Program 1 Pengembangan Nilai Budaya							
Program 2 Pengelolaan Kekayaan Budaya							
Program 3 Pengelolaan Keragaman							

Budaya							
Program 4 Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya							
Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Persentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10%	0%	0%	300.000.000	295.900.000	98,63%
Program 1 Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda							
Program 2 Peningkatan peran serta kepemudaan							
Program 3 Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda							
Program 4 Pembinaan dan pemberdayaan pemuda							
Program 1 Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Persentase jumlah prestasi atlet olahraga	20%	29%	135%	6.586.195.750	6.128.390.327	93,05%
Program 2 Pembinaan dan masyarakatan olahraga							
Program 3 Peningkatan sarana dan prasarana olahraga							

5.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Menguatnya promosi wisata	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	513%	74,80%	14,58%
		Persentase jumlah kunjungan wisatawan	511%	91,43%	17,89%
2	Terbinanya kelompok seni budaya	Persentase kesenian lokal yang dibina	170%	91,42%	53,77%
3	Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga	Persentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi	0%	98,63%	0%
		Persentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga	135%	93,05%	69,26%

6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran 1

Menguatnya potensi wisata dengan indikator :

Indikator 1

Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisata

Kegiatan ini merupakan cara untuk mengetahui dampak promosi dan pemasaran objek pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep terhadap perekonomian di Kabupaten Sumenep.

a.2. Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan ini merupakan sarana informasi yang akan memasarkan pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep berupa pengadaan sarana ruangan Tourism Information Centre dan peralatan jaringan komputer .

a.3. Kegiatan Pembuatan Booklet Pariwisata

Kegiatan ini merupakan pengadaan media promosi berupa booklet berisi lokasi lokasi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.

a.4. Kegiatan Pembuatan Kalender Wisata

Kegiatan ini merupakan penyediaan media promosi berupa kalender yang bergambar potensi wisata, kegiatan kebudayaan serta kegiatan pemuda dan olahraga di Kabupaten Sumenep.

a.5. Kegiatan Pameran Majapahit Travel Fair

Kegiatan ini sebagai sarana informasi mengenai kepariwisataan yang ada di Kabupaten Sumenep kepada masyarakat di luar Kabupaten Sumenep berupa pameran produk wisata unggulan se Jawa Timur yang diikuti oleh biro-biro travel dan pelaku usaha pariwisata lainnya.

a.6. Kegiatan Pameran Pembangunan Sumenep

Kegiatan ini sebagai salah satu sarana indormasi kepada masyarakat khususnya di daerah Sumenep, dalam memberikan informasi mengenai kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan yang di fasilitasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep berupa pameran yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

a.7. Kegiatan Anugerah Wisata

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun yang merupakan bentuk kerjasama kepariwisataan sebagai ajang pemberian penghargaan kepariwisataan beserta unsur-unsurnya, yang diberikan pemerintah provinsi sebagai motivasi dalam menggiatkan sektor pariwisata di Jawa Timur.

a.8. Kegiatan Publikasi di Media Promosi

Kegiatan ini merupakan media promosi berupa publikasi melalui media cetak dan elektronik tentang kepariwisataan kebudayaan kepemudaan

dan keolahragaan yang difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Sumenep serta perawatan mobil bioskop keliling.

a.9 Kegiatan Promosi dan Pemasaran Kabupaten Sumenep

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberdayakan sumber daya pariwisata berupa penyediaan petugas sebagai tour guide / pramuwisata bagi tamu yang berkunjung ke Kabupaten Sumenep.

a.10 Kegiatan Pembuatan Papan iklan / Informasi

Kegiatan ini merupakan media promosi berupa pembuatan baliho yang di sebar di beberapa titik lokasi yang mudah di lihat masyarakat luas serta perawatan / perbaikan papan iklan.

a.11 Kegiatan Pembuatan Brosur Pariwisata

Kegiatan ini merupakan pengadaan media promosi kepariwisataan berupa brosur yang memuat potensi pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Sumenep.

a.12 Kegiatan Pembuatan tas pariwisata

Kegiatan ini merupakan penyediaan media promosi berupa pembuatan tas pariwisata dengan motif lokasi lokasi wisata di Kabupaten Sumenep.

b. Program Pengelolaan Keragaman Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur

Kegiatan ini merupakan acara tahunan Provinsi Jawa Timur untuk memilih Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur yang diikuti oleh duta wisata kabupaten / kota se Jawa Timur. Raka Raki terpilih akan menjadi duta wisata Provinsi Jawa Timur untuk ikut mempromosikan potensi wisata di Jawa Timur ke luar provinsi bahkan keluar mancanegara.

Persentase jumlah kunjungan wisatawan

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1 Kegiatan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata

Kegiatan ini merupakan pembinaan pada kelompok kelompok yang ada di daerah lokasi wisata dimana kelompok ini merupakan salah satu dari unsur pariwisata sehingga tercapai sumber daya pariwisata yang diberdayakan.

a.2 Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata

Kegiatan ini merupakan bentuk perwujudan wirausahawan baru bidang pariwisata berupa pembinaan dan pelatihan bagi kelompok industry yang mendukung pariwisata di kabupaten Sumenep.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan

Kegiatan ini merupakan bentuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata berupa pengembangan objek pariwisata yang diunggulkan, dalam hal ini revitalisasi panggung kesenian / LKS yang menjadi tempat penampilan seni dan budaya.

b.2. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Kegiatan ini merupakan bentuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata berupa peningkatan sarana objek wisata Kabupaten Sumenep (gazebo, pos penjagaan dan tempat duduk pantai).

b.3. Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Kegiatan ini merupakan bentuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata berupa pembebasan lahan di Pulau Gililabak sebagai bentuk pengembangan daerah tujuan wisata.

b.4. Kegiatan Perawatan dan Pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya

Kegiatan ini merupakan bentuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana seni budaya daerah berupa perawatan dan pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep yang menjadi sarana pelaksanaan penampilan seni dan budaya.

b.5 Kegiatan Monitoring dan Pendataan Unsur Pariwisata

Kegiatan ini merupakan bentuk monitoring dan pendataan terhadap objek wisata yang ada di Kabupaten Sumenep, Pendataan jumlah kunjungan atas hotel, pendataan hotel dan restoran.

c. Program Pengembangan Kemitraan. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan SDM Pariwisata

Kegiatan ini berupa pembinaan dan pendataan SDM Pariwisata yang ada Di Kabupaten Sumenep.

c.2. Kegiatan Bimbingan Tehnis Pelaku Usaha Wisata

Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan usaha usaha pariwisata berupa bimbingan teknis dan observasi lapangan kepariwisataan ke daerah tujuan wisata yang sudah memadai. Bimtek ini ditujukan bagi pelaku usaha wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.

Sasaran 2

Terbinanya kelompok seni budaya dengan indikator :

Indikator 1

Persentase kesenian lokal yang dikembangkan

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Nilai Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Penyusunan Kebijakan tentang Budaya Lokal daerah

Kegiatan ini berupa penyusunan kebijakan tentang budaya local daerah di Kabupaten Sumenep dimana kegiatan untuk mengcover budaya local daerah agar tetap terjaga keasliannya.

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pendukung pengelolaan museum,taman budaya di daerah

Kegiatan ini merupakan upaya pelestarian cagar budaya yaitu museum dan keraton yang ada di Kabupaten Sumenep. Selanjutnya akan dipelihara dan dilestarikan keberadaannya.

b.2. Kegiatan Pendaftaran dan penetapan cagar budaya

Kegiatan ini merupakan upaya pelestarian cagar budaya berupa pembentukan tim ahli cagar budaya yang akan menilai dan mengkaji keberadaan benda cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang ada di Kabupaten Sumenep untuk kemudian di daftarkan dan ditetapkan. Selanjutnya akan dipelihara dan dilestarikan keberadaannya.

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1 Kegiatan Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator kesenian lokal yang dibina berupa acara tahunan Provinsi Jawa Timur yaitu Specta Night Carnival berupa perlombaan seni budaya kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur. Acara ini merupakan kalende even Visit Sumenep Year 2018.

c.2 Kegiatan Siaran Langsung Klenengan

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator kesenian lokal yang dibina berupa penyajian music tradisional Klenengan yang ditempatkan di keratin Sumenep menyambut tamu wisatawan yang datang ke Kabupaten Sumenep. Acara ini dilaksanakan setiap minggu selama sat tahun.

c.3 Kegiatan Kerapan Sapi tingkat Kabupaten

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator kesenian lokal yang dibina berupa perlombaan ketangkasan kerapan sapi tanpa kekerasan yang diikuti oleh pemilik sapi kerapan se Kabupaten Sumenep. Acara ini merupakan kelanjutan dari kerapan sapi tingkat kecamatan dan pemenang kerapan sapi tingkat kabupaten ini akan dikirim ke perlombaan kerapan sapi se Madura.

c.4 Kegiatan Festival Sapi Sonok

Kegiatan ini berupa ajang penampilan sapi sonok se Kabupaten Sumenep yang mendukung kesenian lokal yang dibina dimana sepasang sapi dihias sedemikian rupa dan diperlombakan penampilannya.

c.5. Kegiatan Pengiriman Duta Seni Budaya

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator penampilan seni dan tradisi berupa pengiriman Duta Seni Budaya Kabupaten Sumenep untuk mengikuti lomba, festival dan undangan penampilan di luar daerah.

c.6 Kegiatan Fasilitasi Budaya Daerah

Kegiatan ini merupakan indikator kesenian local yang dibina berupa pameran keris sebagai even dalam menyambut Visit Sumenep 2018 dan bentuk penghargaan terhadap pakaian adat Sumenep.

d. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

d.1 Kegiatan Festival Keraton Nusantara

Suatu kegiatan untuk mendukung Visist Sumenep 2018 dan merupakan Kalender even 2018 yang mendukung pembinaan seni budaya local. Kegiatan ini diikuti oleh keraton se Nusantara dan Asia Tenggara. Dimana masing masing utusan keraton menampilkan seni budaya pada acara kirab dan pawai budaya.

d.1 Kegiatan Lomba Musik Tong Tong se Madura

Suatu kegiatan untuk mendukung indikator jumlah kesenian lokal yang dibina berupa perlombaan kesenian musik tong tong yang diikuti pelaku kesenian musik tong tong se Madura.

d.2 Kegiatan Upacara Hari Jadi Kabupaten Sumenep

Suatu kegiatan yang mendukung indikator jumlah agenda sejarah yang dilestarikan berupa pelaksanaan upacara hari jadi Kabupaten Sumenep diikuti oleh seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep mengenakan pakaian adat keraton Sumenep.

d.3 Kegiatan Pawai Seni Budaya Kabupaten Sumenep

Suatu kegiatan yang mendukung indikator jumlah kelompok seni dan tradisi berupa jumlah kelompok seni yang ikut terlibat dalam kegiatan Pawai Seni Budaya Kabupaten Sumenep.

Sasaran 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga dengan indikator :

Indikator 1

Persentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Pendataan Potensi Pemuda

Kegiatan ini merupakan wujud dari indikator jumlah organisasi pemuda yang ada di kabupaten Sumenep sebanyak 11 buah organisasi pemuda yang didata keberadaan dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun.

b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah di kalangan pemuda

Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan pemuda kreatif berupa ajang kreasi dalam bentuk lomba fotografi dengan objek seni budaya Kabupaten Sumenep yang diikuti kelompok pemuda / organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Sumenep.

c. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina berupa pelatihan kewirausahaan souvenir sehingga bisa menjadi lapangan pekerjaan.

c.2. Kegiatan Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina berupa pelatihan keterampilan batik souvenir sehingga bisa menjadi lapangan pekerjaan.

d. Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

g.1. Kegiatan Kepemudaan

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator jumlah organisasi pemuda yang aktif, berupa pernyataan bersama Anti Narkoba. Diikuti oleh organisasi pemuda se kabupaten Sumenep.

g.2. Kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda berprestasi yang dibina, berupa persiapan / pembinaan duta / wakil Kabupaten Sumenep mengikuti kegiatan Pemuda Pelopor tingkat Jawa Timur. Secara umum pemuda pelopor adalah suatu karya nyata yang diinisiasi dan diprakarsai oleh pemuda dalam setiap gagasan pemikiran, sikap, tindakan dan perilaku kepeloporannya terkait dengan makna kebidangan yang dilaksanakan. Adapun secara operasional bidang kepeloporan dideskripsikan pada Bidang (1) Pendidikan; (2) Sosial, Budaya, Pariwisata dan Bela Negara; (3) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; (4) Pangan; (5) Teknologi Tepat Guna, Komunikasi dan Informasi.

Indikator 2

Persentase jumlah prestasi atlet olahraga

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Kebijakan dan Pemasarakatan Olahraga. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan

Kegiatan ini untuk mendata keberadaan organisasi olahraga dan keolahragaan berupa pendataan bidang keolahragaan baik organisasi olahraga, data atlet, data kejuaraan maupun data sarana prasarana olahraga.

b. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan bagi klub olahraga berupa pelaksanaan kompetisi olahraga yang diikuti oleh klub klub olahraga baik dari Kabupaten Sumenep maupun dari luar Kabupaten Sumenep. Olahraga yang dipertandingkan / diperlombakan adalah olahraga yang berkembang di masyarakat yaitu olahraga bulutangkis untuk 6 katagori.

b.2. Kegiatan Pemassalan olahraga bagi pelajar mahasiswa dan masyarakat

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan olaharag yang di fasilitasi berupa Pertandingan Pencak Silat anatar perguruan.

b.3. Kegiatan Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi

Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan kepada atlet olahraga yang berprestasi berupa pemberian penghargaan kepada atlet yang telah menyumbangkan prestasinya dalam bidang olahraga. Tahun 2017 ini telah di berikan bantuan uang pembinaan kepada 17 (tujuh belas) orang atlet yang berprestasi menjuarai beberapa pertandingan / perlombaan yang diadakan di luar Kabupaten Sumenep.

b.4. Kegiatan Pengembnagan Olahraga Rekreasi

Kegiatan ini berupa kegiatan Olahraga Bulutangkis sebagai salah satu even Kalender Wisata menyambut Visit Sumenep 2018.

b.5. Kegiatan Senam Kesegaran Jasmani

Kegiatan ini berupa kegiatan rutin senam kesegaran jasmani yang melibatkan klub klub senam sebagai pelatih. Dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada setiap hari jumat di lapangan Pemda diikuti seluruh ASN dan setiap hari minggu di taman kota untuk masyarakat umum.

b.6. Kegiatan Lomba Catur

Kegiatan ini merupakan salah satu even yang diselenggarakan untuk menyambut Visit Sumenep 2018 yang diikuti klub klub olahraga catur nasional.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan ini merupakan penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang dapat di gunakan masyarakat umum berupa pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

c.2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan ini memfasilitasi pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga berupa penyediaan layanan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga beserta penyediaan sarana olahraga yang dapat digunakan masyarakat umum.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2018, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 14.666.343.093,00 yang terbagi antara lain :

	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.090.998.879,00	Rp. 2.926.302.688,00
Belanja Langsung	<u>Rp. 23.643.181.550,00</u>	<u>Rp. 20.275.682.184,00</u>
Total jumlah	Rp. 26.734.180.429,00	Rp. 23.201.984.872,00
Sisa pagu anggaran		Rp. 3.532.195.557,00

Bab IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance.

Dalam perseptif, LKjIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Bupati Sumenep melalui Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik / eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian, keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja sasaran berikut capaian kinerjanya, dengan rata-rata capaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep termasuk kategori cukup baik. Meskipun ada satu indikator sasaran yang tidak mencapai target, namun masih dapat diangkat dari indikator sasaran yang lain.

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua bidang di lingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bidang pada umumnya bisa dikatakan cukup baik. Meskipun begitu di dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep mengalami beberapa hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran ini, harus dilakukan tindakan dan upaya untuk

menanggulangnya. Dan diharapkan meskipun sedikit demi sedikit akan bisa menghilangkan kendala / hambatan yang ada menjadi tidak ada.